# BAB III

# KRONOLOGI LELANG WAKAF TUNAI DI YAYASAN PONPES MAHASISWA AL-JIHAD SURABAYA

## A. Gambaran Umum Sejarah Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya merupakan pondok pesantren yang santrinya sebagian besar adalah mahasiswa. Para santri dididik menjadi seorang insan yang taat kepada Allah yaitu dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Harapan lulusan dari Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad ini menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat di dalam masyarakat nantinya.

Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya adalah sebuah pondok pesantren yang terletak di Jalan Jemursari Utara III/09, Wonocolo, Surabaya. Sebelum menjadi yayasan pondok pesantren mahasiswa yang seperti sekarang ini, Yayasan tersebut dulu memiliki cerita perjuangan yang amat panjang.[1]

Berawal dari tahun 1982, terbentuk sebuah pendidikan alquran yang bernama "Roudlotut Ta'limil Qur'an" yang diasuh oleh Bapak Drs. H. Soerawi dan Bapak H. Achmad Saifuddin. Kegiatan tersebut dilaksanakan tepatnya pada tanggal 30 Maret 1982 di kediaman mereka berdua yang beralamat di Jalan Jemurwonosari Gg. Lebar No. 88A dan Jalan Jemurwonosari Gg. Lebar No. 99 Surabaya. Setelah melalui masa

[1] Wawancara dengan Ninik Indrawati (Ustadzah anak yatim), 22 November 2014.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjuangan, TPQ tersebut berkembang menjadi kegiatan dakwah yang beragam.[2]

Pada tahun selanjutnya yakni 1983, jumlah santri semakin bertambah. Diperkirakan hampir setiap bulan terdaftar sebagai santri baru sehingga perlu adanya tenaga pengajar. Dan dipilihlah 5 asatidz yang mana mereka adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berasal dari lulusan Alumni Pondok Pesantren Tambak Beras, juga bergerak dalam salah satu oganisasi IMABAYA (Ikatan Mahasiswa Bahrul Ulum Surabaya).

Kemudian pada tahun berikutnya, perkembangan kelompok belajar membaca al-Qur'an yang sekarang dikenal dengan TPA semakin berkembang pesat. Yang semula santri terdiri dari 75 anak, di tahun 1984 bertambah menjadi kurang lebih 200 santri. Sehingga perlu adanya guru dan tempat khusus untuk belajar membaca alquran. Maka direkrutlah 10 mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berasal dari kota Bojonegoro fakultas tarbiyah yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Tempat untuk mengaji ditambahkan di musholla "Al-Ikhlas" milik bapak Muhammad Anwar.

Melihat perkembangan semakin menjadi, selain TPA Roudlotut Ta'milil Qur'an maka dibentuknya kumpulan Majelis Ta'lim yang mana seluruh kegiatan tersebut dipimpin oleh KH. Imam Chambali yang sampai sekarang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Salah satu kegiatan tersebut antara lain:

[2] Wawancara dengan H.Nasir (Ketua Yayasan Ponpen Al-Jihad), 22 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari sabtu ba'da shubuh dengan diisi pengajian tafsir alquran
2. Majlis dzikir (istighotsah) yang dilaksanakan pada malam selasa.

Dalam kurun waktu kurang lebih 10 tahun, perkembangan tersebut semakin meningkat, dengan dibuktikan dengan bertambahnya santri yang menjadi 300 orang dan semakin meningkatnya majelis ta'lim yang diasuh oleh Drs. KH. Much. Imam Chambali. Dari situlah muncul sebuah gagasan dari pengasuh untuk mendirikan sebuah Yayasan untuk mewadahi seluruh kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

Dari gagasan tersebut, maka dibentuklah kepengurusan dalam mendirikan Yayasan tersebut, yakni diantaranya:

1. H. Achmad Saifoeddin
2. H. Abdullah Suwaji
3. H. Habib
4. Drs. H. Soerawi, BA

Ketua : Drs. KH. Much. Imam Chambali

Sekretaris : Drs. H. Soerawi, BA

Pembantu Umum : Drs. H. M. Syukron Djazilan Badri, M. Ag

Maka didirikanlah yayasan yang diberi nama "AL-JIHAD". Yayasan Al-Jihad resmi berdiri pada tanggal 23 Juli 1996 dengan akta notaris Zuraidah Zain, S.H. Dalam akta notaris tersebut menjelaskan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya didirikan oleh seorang pendiri yang bernama H. Abdulah Suwaji (alm). Alm H. Suwaji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewakafkan sebidang tanah seluas 60m$^2$ untuk didirikan pondok pesantren. Berawal dari sebidang tanah tersebut, Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad mampu membeli tanah yang berada disekitarnya dengan cara gotong-royong dengan para pengurus, jama'ah pengajian dan donatur, sekaligus dapat memperluas tanah disekitarnya seluas 387m$^2$.

Pada tahun 1997, telah dibangunlah Pondok Pesantren berlantai 3 di atas tanah yang seluas 387 m$^2$ yang didanai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat, para jama'ah pengajian dan yang paling banyak diberikan oleh Bapak Brigen Polisi H. Goenawan (WAKAPOLDA) Jakarta Pusat. Beliau menyumbangkan sejumlah uang ratusan juta rupiah dan diresmikan menjadi Pondo Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya pada tanggal 22 Maret 1998.

Kira-kira pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2004, perkembangan Pondok Pesantren Mahasiswa semakin meningkat dengan dimilikinya lahan tanah seluas 1.321 m$^2$. Serta terbangunlah sebuah gedung santri putra 2 tingkat, gedung santri putri dan asrama panti asuhan dan yatim piatu. Perkiraan gedung baru yang direncankan akan ditempati anak yatim putri dan santri putri akan berakhir pada tahun 2006.

Seiring berjalannya waktu, tepatnya pada tanggal 15 April 2000, H. Saimi Saleh membuka secara resmi Pondok Pesantren Mahasiswa dengan program baru seperti penerimaan santri mahasiswa Pondok Pesantren Al-Jihad dan undian haji Pondok Pesantren Al-Jihad. Pada tahun itu pula dibentuk suatu kepengurusan PPM. Al-Jihad Surabaya yang terdiri dari para santri putra dan satu tahun kemudian dibentuk pula kepengurusan PPM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putri Al-Jihad. Penghuni pondok pesantren saat itu santri putra sebanyak 100 Mahasiswa, santri putri sebanyak 35 Mahasiswi dan yatim (putra-putri) sebanyak 50 orang.

Pada tahun 2008-2009 diresmikan pula Perpustakaan PPM Al-Jihad Surabaya dan Koperasi PPM Al-Jihad Surabaya guna memfasilitasi kebutuhan para santri, serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dan pada tahun berikutnya dilaksanakan pembangunan gedung tingkat tiga untuk asrama putri dan yatim putri yang berada di belakang masjid Al-Jihad. Tepatnya pada tanggal 25 Juli 2011 resmilah Aula TPQ Al-Jihad yang terletak di lantai satu dan asrama tiga pondok putri dan yatim putri yang didirikan oleh pengurus Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad yaitu bapak H. Soerawi dan diketuai oleh bapak H. Nasir, S.E.

Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya mempunyai motto "sabar itu indah, ikhlas itu mujarab dan istiqamah itu karomah". Kesabaran untuk merintis dakwah islamiyah, keikhlasan untuk melaksanakan kewajiban berdakwah serta keyakinan akan kebenaran merupakan tujuan Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang menjadikan pengurus yayasan semangat menggebu dalam segala hal. Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya pada mulanya hanya bergerak dalam bidang keagamaan saja, lambat laut yayasan tersebut berkembang pada dunia sosial, ekonomi dan pendidikan.

Dalam bidang sosial, Yayasan Pondok Pesantren memiliki unit Panti Asuhan Yatim Piatu. Unit Panti Asuhan Yatim Piatu berdiri sejak tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2001. Unit ini didirikan agar pengurus dapat mengasuh dan mensejahterakan anak yatim piatu.

Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Jihad berusaha mencukupi kebutuhan yang berupa sandang, pangan dan papan sepenuhnya ditanggung oleh Yayasan Al-Jihad. Dana yang mereka kelola berasal daro donatur Al-Jihad. Para anak yatim dibina oleh salah satu ustadzah yang mana ustadzah tersebut direkrut oleh Drs. KH. Imam Chambali selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad. Dan yayasan mencarikan orang tua asuh yang siap membiayai pendidikan anak yatim hingga ke jenjang perguruan tinggi. orang tua asuh kebanyakan berasal dari jama'ah pengajian dan jama'ah haji Al-Jihad.

Dalam bidang ekonomi, Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad menggunakan bidang ini untuk mencukupi kebutuhan umat sekaligus melatih para santri untuk berbisinis. Unit yang dimiliki yaitu KBIH Bryan Makkah, Koperasi Simpan Pinjam dan CV. Karya Al-Jihad. Bryan Makkah merupakan kelompok jama'ah haji dan umroh yang langsung dibimbing oleh pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad yang dikenal dengan sebutan Abah Imam. Koperasi Al-Jihad dan CV. Karya dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi santri dalam bidang kewirausahaan bagi snatri yang berminat pada usaha yang ditekuni.

Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad juga bergerak di bidang pendidikan. Adapun program pendidikan yang diselenggarakan meliputi, pendidikan belajar mambaca al-Qur'an Al-Jihad, Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa Al-Jihad dan pengajian tiap malam minggu pahing tiap akhir bulan. Santri TPQ Al-Jihad berasal dari penduduk warga sekitar Jemursari, dan asatidznya berasal dari santri yang tinggal di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang sebagian besar masih menempuh studinya di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Unit Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad merupakan pendidikan formal yang di dalamnya terdapat santri putra dan santri putri. Kurikulum yang digunakan berbeda dengan pondok-pondok salaf, melainkan programnya dibuat sendiri yang kiranya sesuai dengan kebutuhan santri yang sebagian besar masih menempuh studi perguruan tingginya di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan pengajian tiap malam minggu pahing akhir bulan merupakan pendidikan non formal. Pengajian tersebut diisi dengan istighotsah bersama sekaligus ceramah agama. Jama'ah pengajian bukan hanya ratusan, tapi ribuan, yang mana jama'ah pengajian tersebut berasal dari wilayah Surabaya maupun luar Surabaya.

Sumber pendanaan terus menerus mengalir ke Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. selain dari para donatur dan para santri dana tersebut juga berasal dari jama'ah-jama'ah. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, Drs. KH. Imam Chambali sangat aktif dalam beberapa event, yakni diantaranya:

1. Pembimbing Haji & Umroh Bryan Makkah Surabaya
2. Pengasuh Majelis Dzikir Rahmatan Lil Alamin
3. Dewan Pembina Yayasan Al-Karim Bendul Merisi Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dewan Penasehat Bank Syariah BPRS Karya Mugi Sentosa
5. Pengasuh Panti Asuhan Al-Jihadul Karim
6. Penasehat Yayasan Nurul Falah Surabaya
7. Penasehat Qasidah Modern Al-Qiblatain
8. Penasehat Pengajian Dluhah POLDA Jatim
9. Pengasuh Kajian Mata Air SCTV Jatim
10. Pengasuh Kajian Padange Ati di JTV
11. Pengasuh Kajian El-Victore 93.3 FM
12. Pengasuh Kajian Kiswah TV 9
13. Pengasuh Kajian Lentera Hati JTV

## B. Kronologi Lelang Wakaf Tunai

Di bawah naungan notaris Zuraidah Zein, S.H dengan dibuktikan dengan akta notaris, tepatnya tanggal 23 Juli 1996 Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa resmi dan berkembang semakin pesat. Yang diawali dengan adanya kelompok kecil bimbingan membaca alquran hingga menjadi sebuah Yayasan yang bergerak diberbagai bidang antara lain bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi.

Kali pertama berdirinya Yayasan tersebut dengan membuka pendaftaran hanya untuk santri putra saja. Perkembangan yang pelan namun pasti, akhirnya ditambah dengan membuka pendaftaran untuk santri putri dan anak yatim (putra-putri).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat perkembangan kian lama makin meningkat, pada kisaran tahun 1998 sampai dengan tahun 2004, Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya membangun beberapa gedung untuk santri putra, santri putri dan anak yatim. Dan terwujudlah rencana tersebut. Jumlah keseluruhan santri putra, santri putri dan anak yatim kurang lebih sekitar 500 anak.[3]

Salah satu pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya, yakni H. Abdullah Suwaji memiliki sebidang tanah seluas 300m$^2$. Suatu ketika sebelum H. Abdullah Suwaji meninggal, beliau berpesan kepada istrinya bahwasanya tanah yang berada di kawasan belakang masjid Al-Jihad akan diwakafkan sebesar 100m$^2$. Karena begitu banyaknya santri yang tinggal di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, sedangkan gedung masjid yang dimiliki Al-Jihad hanya bisa menampung kurang lebih 200 santri. Maka Drs. KH. Imam Chambali sebagai pengasuh yang memiliki inisiatif mengadakan pelebaran masjid. Sisa tanah dari yang awalnya seluas 300 m$^2$ dijual sebesar 200 m$^2$, karena yang 100 m$^2$ sudah diwakafkan kepada Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad.[4]

Tujuan pembelian tanah dengan sistem lelang wakaf tunai tersebut guna pelebaran gedung masjid Al-Jihad, agar pelaksanaan sholat berjama'ah, kegiatan santri maupun pengajian rutinan dapat memuat jama'ah lebih banyak lagi. Dalam sholat jama'ah pun bisa dilakukan semakin tenang dan khusyu'.

---

[3]Wawancara dengan Novia Dzaki QP, 15 November 2014.
[4] Wawancara dengan Ali Masyhudi, Pengurus Yayasan 18 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab itu, Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad menggali segala kemampuan guna memenuhi kebutuhan dengan mengumumkan ke berbagai media bahwasanya Al-Jihad membuka ladang amal bagi para jama'ah. Setelah diperkirakan, dana yang masuk dari sumbangan para donatur terbilang masih kurang untuk membayar lunas harga beli tanah seluas 200 $m^2$ tersebut.

Dalam tahap untuk pelunasan tanah tersebut, muncullah ide kreatif Drs. KH. Imam Chambali mengadakan lelang wakaf tunai. Pengumuman adanya diadakan lelang wakaf tunai disambut dengan respon positif para jama'ah. Tanah yang akan dibeli tersebut dijual kepada para jama'ah dalam bentuk pecah-pecah, dan harga per meternya Rp. 2.500.000,-. Para jama'ah yang berminat membelinya dapat menghubungi melalui pengurus Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad, dan pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Kemudian para pembeli harus memiliki niat mewakafkannya kepada Yayasan.[5]

Kali pertama pengumuman adanya lelang wakaf tunai pada saat pengajian bulanan Rohmatan Lil Alamin yang dihadiri oleh ribuan jama'ah. Drs. KH. Imam Chambali sebagai pengasuh dan pencetus ide pengadaan lelang wakaf tunai turut menjelaskan perihal yang berkenaan dengan tahapan dan ketentuan lelang wakaf tunai yang ada kepada seluruh jama'ah majelis pengajian.

[5] Wawancara dengan Ustadz Ikhwan, Pengurus dalam bidang wakaf, 20 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga besar khususnya para pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Jihad seperti Drs. KH. Much. Imam Chambali (pengasuh), Hj. Luluk Chumaidah (pengasuh), Dr. H. Saiful Jazil, KH. Syukron Djazilan Badri (direktur dasa), termasuk penceramah agama yang seriap harinya diputar langsung melalui media televisi dan radio, dan dari situ pulalah pengadaan lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya disiarkan.

Drs. KH. Much Imam Chambali dan KH. Syukron Djazilan Badri termasuk salah seorang kiai yang berasal dari Surabaya yang begitu disegani oleh masyarakat dan jama'ah. Ceramah agama dari sumber beliau disiarkan melalui channel televisi nasioal antara lain: SCTV, TVRI dan TV9. Sedangkan Hj. Luluk Chumaidah dan Dr. H. Saiful Jazil pengisi ceramah agama melalui salah satu radio Surabaya yaitu El-Victore.

KH. Syukron Djazilan Badri selain menjadi penceramah agama, beliau juga menjabat sebagai Direktur DASA. DASA merupakan majalah dana sosial Al-Jihad yang diterbitkannya setiap satu bulan sekali untuk para donatur. Di dalam majalah juga diiklankan adanaya lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Karena banyaknya media pemberitaan adanya lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad, banyak pula orang yang mengetahui dan berminat mewakafkan sebagian hartanya. Sampai pada akhirnya terkumpul kurang lebih ada sebanyak 262 wakif. Dan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelian tanah sebesar 200m$^2$ yang dijual oleh H. Abdullah Suwaji kepada Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad terbayar lunas.

Tujuan para wakif yang mengikuti kegiatan lelang wakaf tunai bermacam-macam, bagi yang mengatasnamakan dirinya sendiri bertujuan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas rezeki yang telah diberikan. Selain itu ada juga yang mengatasnamakan kepada salah satu keluarganya yang sudah meninggal sebagai bentuk amal jariyah.[6]

## C. Dasar Hukum Pelaksanaan Lelang Wakaf Tunai

Pelakasaan praktek lelang wakaf di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya berpegang pada ketentuan yang dicantumkan dalam alquran dan hadis. Oleh karena itu, dasar hukum yang dipakai dalam pelaksaan lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya menggunakan alquran dan hadis.

Berdasarkan hasi wawancara dengan salah satu pengurus Yayasan dalam bidang perwakafan, bahwa pelaksanaan lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad berpedoman pada dua ayat alquran yang menerangkan kebolehan wakaf uang atau wakaf tunai. Diantaranya surat alquran tersebut yaitu: Surah al-Imran ayat 92 dan Surah al-Baqarah ayat 261.

Menurut Ustadz Ikhwan salah satu pengurus dalam bidang perwakafan, dalam surah al-Imran mengisyarahkan bahwa benda wakaf yang

[6] Wawancara dengan bapak Muhadi (Wakif), 4 Desember 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tak bergerak maupun yang bergerak tercatat sebagai harta yang dicintai yang akan menjadi wasilah kita kepada kebajikan. Dan juga menjelaskan sebagai perintah bagi orang muslim guna menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan umum dan agamanya. Dalam pelaksanaan wakaf, bukan berlaku hanya kepada orang kaya saja, bahkan orang yang terbilang kurang mampu juga dapat melakukan wakaf dengan cara mengangsur atau mencicil.

Sedangkan dalam surat al-Baqarah ayat 261 berpesan kepada yang punya harta lebih agar tidak merasa berat membantu, karena apa yang akan dinafkahkan akan tambah berkembang dengan berlipat ganda. Ayat tersebut mempertegas tentang pelipatgandaan pahala bagi orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah dan demi ridlo-Nya. Di dalamnya juga menjelaskan bahwa setiap kebaikan yang diberikan akan dilipatkan pahalanya sepuluh hingga 700 kali lipat.

Selain menganut sumber yang berasal dari alquran, pelaksanaan praktek lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya juga menggunakan hadis sebagai pijakan dasar hukum pelaksanaannya. Adapun hadis yang dianut yakni sebagai berikut :

1. Hadis riwayat Ahamad

Ł ğ Ā:ŁŋĮ ƏŠ ŁjæÑ ŁşLjÒÑĀ¢LŋĮ LjŸ ¢ŁŋĮæŁjŠ ÑŠ
ňÆLjō Łş Ńş Ljā Ñ¢ njæ ł ƷÑLājÀ ŁŁŶŃŁÁ ŁjŠ
(Ł Ÿ Ê)Ł ł¢LājōŞ øā Ńz ł ƷÑ

Artinya: "*Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a dia berkata : Rasulullah bersabda : apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah pahala perbuatannya, kecuali tiga perkara : shadaqah jariyah,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*ilmu yang diambil manfaatnya, atau anak sholeh yang mendoakan" (HR. Muslim).*[7]

2. Hadits riwayat Al-Bukhori

[illegible]

Artinya : "*Diriwayatkan dari Ibnu Umar r.a. bahwa Umar bin al-Khattab r.a. memperoleh tanah (kebun) di Khaibar, lalu ia datang kepada Nabi SAW untuk meminta petunjuk mengenai tanah itu. Ia berkata, "Wahai Rasulullah, saya memperoleh tanah di Khaibar yang belum pernah saya peroleh harta yang lebih baik bagiku melebihi tanah tersebut. Apa perintah Engaku kepadaku mengenainya?" Nabi SAW menjawab, "Jika mau, kamu tahan pokoknya dan kamu sedekahkan hasilnya."*[8]

Kedua hadis yang telah disebutkan di atas, selain menjadi pijakan dasar hukum pelaksanaanya di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, juga dipakai oleh MUI dalam fatwa kebolehan wakaf uang. Hadis pertama yang mendorong manusia untuk menyisihkan sebagian rezekinya sebagai tabungan akhirat dalam bentuk sedekah jariyah.

Lebih diperjelas dalam hadis kedua, karena menganggap wakaf uang memiliki hakikat yang sama dengan wakaf tanah, yakni harta pokoknya tetap dan hasilnya dapat dikeluarkan. Dengan mekanisme wakaf uang yang telah ditentukan, pokok harta akan dijamin kelestariannya dan hasil usaha

[7] Imām Abū al-Husain bin al-Hajjāj al-Qusyairī al-Naisabūrī, *Ṣaḥīh Muslim*, (Beirūt: Dār al-Fikr, 1989), 70

[8] *Kitab Juz'in min hadīts abi ābbas bin 'aqidah, Kitab Wasiat*, no. 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas penggunaan uang tersebut dapat dipakai untuk mendanai kepentingan umat.

## D. Pelaksanaan Lelang Wakaf Tunai

Praktek pelaksanaan lelang wakaf tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad pada dasarnya sama saja dengan praktek wakaf yang dilakukan oleh perorangan atau lembaga sosial lainnya. Akan tetapi ada beberapa hal yang tampaknya cukup unik atau mungkin hal baru dalam dunia syariah khususnya perihal wakaf tunai.

Kali pertama pengumuman wakaf pada saat pengajian rutin Rohamatan Lil Alamin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya malam minggu pahing. Adapun gambaran umum mengenai lelang wakaf tunai yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yakni sebagai berikut :

1. Adanya praktek lelang wakaf tunai yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya diumumkan pada saat pengajian bulanan Rohmatan Lil Alamin yang dihadiri oleh ribuan jama'ah. Dalam pengumuman tersebut dijelaskan perihal mengenai pembelian lahan tanah sebesar 200m$^2$ yang terletak di belakang masjid Al-Jihad yang berada di kawasan Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya guna pembangunan pelebaran masjid pondok. Dijelaskan pula mengenai masalah pendanaan yang masih belum dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilunasi pondok. Sekaligus menawarkan kepada jamaah yang masih mempunyai harta lebih dan yang mempunyai minat untuk berwakaf. Tanah tersebut di jual dengan harga Rp 2.500.000,-/$m^2$

2. Kemudian pada saat pengajian Rohmatan Lil Alamin para calon wakif berjalan ke depan mendekati panggung guna mendaftarkan diri disertai menuliskan identitas diri dan hal yang berkaitan dengan wakaf pada formulir yang disediakan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang bergerak di bidang perwakafan
3. Setelah itu formulir yang telah diisi tersebut dikumpulkan kembali kepada Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang bergerak di bidang perwakafan dan dibacakan kembali oleh pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa di hadapan jama'ah pengajian Rohmatan Lil Alamin guna pengecekan data para calon wakif
4. Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang bergerak di bidang perwakafan mengecek dan menanyakan kembali kepada calon wakif perihal sistem pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Bukti tertulis pembayaran yang dilakukan secara tunai maupun kredit berupa kwitansi
5. Yang berkaitan dengan adanya pelaksanaan lelang wakaf tunai tidak hanya diumumkan pada saat pengajian Rohmatan Lil Alamin saja. Tetapi juga diumumkan di siaran radio El-Victore suara Surabaya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

majalah DASA yang diterbitkan setiap bulannya oleh Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

6. Bagi para calon wakif yang berdomisili di dalam atau di luar Surabaya berminat untuk mendaftarkan diri tanpa mendatangi kantor Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad, dapat menghubungi salah satu nomor telepon Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya yang bergerak di bidang perwakafan. Untuk masalah pembayaran yang dilakukan secara tunai maupun kredit dapat dikirim melalui mesin ATM dengan nomor rekening yang disediakan.
7. Setelah sejumlah uang yang dikirim wakif melalui mesin ATM, para Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad mewajibkan si wakif menghubungi pengurus guna menyetorkan identitas diri yang terkait dengan pendataan lelang wakaf tunai.

Dari beberapa tahapan yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para peminat yang ingin bergabung dalam kegiatan lelang wakaf tunai pada mulanya membeli sebidang tanah yang sudah disediakan oleh panitia atau pengurus. Dalam proses pembelian tanah peminat dibebaskan membeli sesuai dengan kemampuannya. Hal ini terjadi akad jual beli yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yakni antara peminat dan pengurus yayasan. Kemudian pada tahap selanjutnya peminat mewakafkan tanah yang sudah dibeli ke Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Yang menjadi perantara wakaf adalah pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus yayasan. Maka para peminat mewakilkan wakafnya pada pengurus yayasan. Dan di sinilah terjadi akad wakalah (perwakilan).

## E. Deskripsi Respon Pengurus dan Wakif Praktek Lelang Wakaf Tunai di Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

1. Respon H. Nasir (Ketua Yayasan)

   H. Nasir yang dikenal dengan sebutan Abah Nasir adalah Ketua Yayasan Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Beliau mengetahui adanya pelaksanaan lelang wakaf tunai. Bahkan beliau juga termasuk salah satu wakif (orang yang mewakafkan). Menurut penuturan beliau, pelaksanaan lelang wakaf tunai sah menurut hukum.

2. Respon Zahrotul Jannah (Pengurus)

   Zahrotul Jannah adalah pengurus yayasan yang bergerak menangani segala keperluan jama'ah dan santri. Setiap harinya beliau berada di kantor yayasan. Beliau mengatakan bahwa tidak mengetahui akad apa saja yang dipakai dalam pelaksanaan lelang wakaf tunai, pengurus hanya mengikuti perintah dari pengasuh sekaligus pencetus lelang wakaf tunai.

3. Respon Ali Masyhudi (Pengurus)

   Ali Masyhudi adalah pengurus yayasan yang juga bergerak menangani segala keperluan jama'ah dan santri. Ketika ditanya seputar objek wakaf yang berupa tanah, beliu menjawab bahwasanya para wakif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengikuti kegiatan lelang wakaf tunai tidak ada yang mengetahui batasan tanah yang diwakafkannya.

4. Respon Ustadz Ikhwan (Pengurus)

Ustadz Ikhwan adalah pengurus yang bergerak dalam bidang perwakafan. Menurut beliau pelaksanaan adanya lelang wakaf tunai sah menurut hukum Islam walaupun para wakif tidak mengetahui batasan tanah. Karena para wakif telah menyerahkan amanahnya pada pengurus yayasan (nadzir).

5. Respon Ustadzah Ninik Indrawati (Ustadzah Yatim)

Ustadzah Ninik Indrawati adalah ustadzah anak yatim piatu. Beliau memaparkan sekilas hal yang terkait dengan sejarah lelang wakaf tunai.

6. Respon Bapak Muhadi (Wakif)

Bapak Muhadi adalah seorang wakif (orang yang mewakafkan hartanya). Menurut sepengetahuan beliau, para peminat yang mengikuti kegiatan lelang wakaf tunai selain banyak yang mewakafkan atas nama dirinya, banyak juga yang mengatasnamakan keluarga yang sudah meninggal dunia. Pelaksanaan lelang wakaf tunai menurut bapak Muhadi adalah sah meskipun wakif tidak mengetahui batasan objek wakaf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id